



### PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI REMAJA UNTUK MENINGKATKAN IDE KREATIF, BERPIKIR KRITIS DAN INOVATIF PADA SISWA SMAN 1 KOTA PASURUAN

*Scientific Writing Training for Youth To Improve Creative Ideas, Critical and Innovative Thinking In Students of Sman 1 Kota Pasuruan*

**Ana Ahsana El-Sulukiyyah<sup>1\*</sup>, Mardiningsih<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara

*Jl. Ki Hajar Dewantoro 27-29 Tembokrejo, Purworejo, Kota Pasuruan*

\*Alamat Korespondensi : [aahsana3@gmail.com](mailto:aahsana3@gmail.com)

*(Tanggal Submission: 30 November 2022, Tanggal Accepted : 27 Maret 2023)*



#### **Kata Kunci :**

*Berpikir kritis,  
ide kreatif,  
inovatif, karya  
ilmiah remaja*

#### **Abstrak :**

Suatu karya ilmiah yang baik adalah yang ditulis dengan persiapan dan sistematika yang baik. Oleh karenanya perlu bagi siswa untuk mendapatkan informasi lebih mengenai penulisan karya ilmiah tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada para anggota baru ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) di SMAN 1 Kota Pasuruan. Para siswa diharapkan dapat menuliskan ide-ide kreatif mereka untuk menghasilkan karya ilmiah yang inovatif berdasarkan hasil pemikiran kritis mereka. Pelaksanaan kegiatan ini melalui tiga tahap yaitu pemaparan materi tentang karya tulis ilmiah, kedua diskusi interaktif dan yang ketiga adalah pembuatan draft karya ilmiah. Terdapat 60 siswa yang mengikuti pelatihan ini, mereka adalah anggota baru ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR). Berdasarkan hasil kegiatan yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa pembekalan karya tulis ilmiah remaja sudah sangat baik dimana tingkat pemahaman siswa sudah diatas 85% yaitu: Pemahaman Pengertian karya ilmiah sebesar 90%; Pemahaman Persiapan untuk menulis karya ilmiah sebesar 94%; Pemahaman Sistematika penulisan karya tulis ilmiah sebesar 88%; dan Pemahaman mengembangkan ide karya tulis ilmiah sebesar 86%. Luaran dari kegiatan ini sebagai berikut: Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah remaja telah menghasilkan kerangka karya yang nantinya akan dilanjutkan dan dikembangkan oleh masing-masing kelompok; Kegiatan ini menambah pemahaman peserta kegiatan yang merupakan anggota baru ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR); dan Peserta kegiatan telah mampu merencanakan penelitian yang akan dilakukan

melalui tahapan menentukan ide, menentukan judul, sasaran atau responde, instrument yang digunakan dan pendahuluan latar belakang masalah.

**Key word :**

*Critical thinking, creative ideas, innovative, youth scientific work*

**Abstract :**

A good scientific work is one that is written with good preparation and systematics. Therefore it is necessary for students to get more information about writing scientific papers. This community service activity aims to provide provisions for new members of the Youth Scientific Work extracurricular (KIR) at SMAN 1 Pasuruan City. Students are expected to be able to write down their creative ideas to produce innovative scientific work based on the results of their critical thinking. The implementation of this activity goes through three stages, namely the presentation of material about scientific writing, the second is interactive discussion and the third is the drafting of scientific work. There were 60 students who took part in this training, they were new members of the Youth Scientific Work extracurricular (KIR). Based on the results of the activities described above, it can be concluded that the provision of youth scientific writing is very good where the level of student understanding is above 85%, namely: Understanding the definition of scientific work by 90%; Understanding Preparation for writing scientific papers by 94%; Systematic understanding of writing scientific papers by 88%; and Understanding of developing scientific writing ideas by 86%. The outputs of this activity are as follows: Training activities for writing scientific papers for youth have produced a work framework which will be continued and developed by each group; This activity adds to the understanding of activity participants who are new members of the Youth Scientific Work extracurricular (KIR); and activity participants have been able to plan research to be carried out through the stages of determining ideas, determining titles, targets or respondents, instruments used and preliminary background problems.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

El-Sulukiyyah, A. A., & Mardiningsih. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Remaja Untuk Meningkatkan Ide Kreatif, Berpikir Kritis dan Inovatif Pada Siswa Sman 1 Kota Pasuruan. *Jurnal Abdi Insani*, 10(1), 389-400. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i1.860>

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang mengasah keahlian berbahasa seseorang (Safutri et al., 2022). Kegiatan menulis mendorong seseorang berpikir dan aktif menuangkan idenya (Wicaksono et al., 2021). Menulis seyogyanya ditanamkan sejak dini sehingga seseorang dapat terampil dalam mengembangkan ide dan menuangkannya kalimat per kalimat. Karya ilmiah (scientific paper) adalah laporan tertulis dan diterbitkan berisi pemaparan berdasarkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim. Karya ilmiah yang ditulis harus memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Ada berbagai jenis karya ilmiah, antara lain laporan penelitian, makalah seminar atau simposium, dan artikel jurnal yang pada dasarnya kesemuanya itu merupakan produk dari kegiatan ilmuwan.

Kegiatan menulis juga harus disisipkan dalam kegiatan pembelajaran, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler untuk meningkatkan kualitas literasi dari para peserta didik. Pada jenjang sekolah menengah, salah satu wujud kegiatan literasi adalah menulis karya ilmiah (Zm et al., 2018). Kegiatan ini bisa menjadi pengembangan diri bagi peserta didik untuk terampil menulis. Kegiatan

menulis karya ilmiah tentunya dapat mengasah kemampuan berpikir kritis siswa apalagi dalam usia remaja yang sedang pada masa gemilang pencarian jati diri (Ellya et al., 2021).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan peserta didik diluar kegiatan pembelajaran di sekolah yang sangat potensial untuk menciptakan peserta didik yang kreatif, berinovasi, terampil, berkarakter dan berprestasi. Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat signifikan, karena banyak peserta didik yang berprestasi merupakan peserta didik yang bisa membagi waktu dengan banyak aktifitas yang dilakukannya sehingga membuatnya menjadi anak yang cerdas dan berkarakter. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu menunjang berjalannya proses belajar yang baik dan dapat membentuk kepribadian peserta didik yang lebih matang. Dengan dibekali pengalaman dari kegiatan ekstrakurikuler, diharapkan peserta didik menjadi lebih berani dalam mengungkapkan sesuatu dan lebih kreatif dalam bertanya. Karena didalam ekstrakurikuler peserta didik dilatih dan terlatih untuk percaya diri.

Kegiatan menulis artikel ini selain dapat meningkatkan kreatifitas siswa, juga dapat mengembangkan ide-ide kreatif yang dapat dituangkan melalui tulisan-tulisan atau proyek (Adzandini & Ma'mur, 2019). Lebih jauh dikatakan oleh Maslinawati (2021) Wujud nyata kesuksesan kegiatan literasi adalah dengan menulis, kegiatan menulis ini dapat diarahkan menjadi menulis kreatif atau menulis akademik. Menulis akademik yang dimaksud ini adalah menulis karya ilmiah, untuk ini sekolah juga bisa menerapkan proyek berbasis pembelajaran untuk kegiatan menulis akademik ini (Apriani, 2017).

Dengan banyak membaca, semakin banyak ide yang didapatkan, sehingga siswa akan berkembang dengan karakter berpikir kritis (Upadani et al., 2021). Siswa bisa mengembangkan ide dari apa yang mereka baca sehingga ide tersebut baru dan segar (Siagian, 2021). Ide-ide segar dari oemikiran kreatif dan kritis tersebut adalah inovasi di dalam merancang penulisan artikel ilmiah (Nuraini et al., 2020)(Hartono & Asiyah, 2018), (Miranti et al., 2015). Minat siswa untuk menulis karya ilmiah terutama bidang ilmu sosial relative masih rendah dibandingkan bidang ilmu alam dan teknologi sehingga lomba-lomba karya ilmiah yang diadakan kurang banyak diminati oleh siswa. Kompetisi yang diselenggarakan oleh berbagai instansi tersebut seringkali kurang peminatnya. Hal ini menunjukkan disamping minat untuk menulis karya ilmiah yang rendah, barangkali juga disebabkan oleh kemampuan menulis karya ilmiah di kalangan siswa juga kurang.

Karya ilmiah merupakan suatu bentuk tulisan yang didasarkan pada hasil untuk memecahkan suatu permasalahan dengan landasan teori dan metode ilmiah. Terdapat aturan dan sistematika untuk menulis sebuah karya ilmiah (Nora, 2017). Suatu karya ilmiah yang baik adalah yang ditulis dengan persiapan dan sistematika yang baik. Oleh karenanya perlu bagi siswa untuk mendapatkan informasi lebih mengenai penulisan karya ilmiah tersebut. Salah satu cara untuk memberikan pengetahuan penting tentang penulisan karya ilmiah adalah dengan mengadakan diklat atau lokakarya penulisan karya ilmiah, dalam hal ini dikhususkan pada penulisan karya tulis ilmiah remaja. Untuk itu tim pengabdian kepada masyarakat Universitas PGRI Wiranegara bekerjasama dengan SMAN 1 Kota Pasuruan untuk memberikan pengetahuan tersebut melalui Diklat Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada para anggota baru ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) di SMAN 1 Kota Pasuruan.

## METODE KEGIATAN

### Sasaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama satu hari di SMAN 1 Kota Pasuruan dengan 60 peserta yang tergabung dalam peserta baru ekstrakurikuler Kaya ilmiah Remaja (KIR). Peserta kegiatan merupakan siswa kelas X dan XI dari SMAN 1 Kota Pasuruan. Terdapat 38 siswi dan 22 siswa yang mengikuti kegiatan ini. Mereka kemudian dibagi menjadi 9 grup. Metode yang dipakai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pelatihan.

### **Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan melakukan observasi dan sosialisasi kegiatan kepada mitra SMAN 1 Kota Pasuruan. Kegiatan ini untuk menyiapkan metode dan media yang tepat untuk diterapkan guna menunjang proses pelatihan penulisan karya ilmiah dalam menunjang peningkatan ide kreatif, berpikir kritis dan inovatif peserta.

### **Tahapan Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu: Pemaparan Materi, diskusi interaktif atau tanya jawab, dan Penyusunan draft karya ilmiah. Tahap pertama yaitu pemaparan materi tentang penulisan karya ilmiah remaja. Terdapat dua narasumber pada pemaparan ini. Materi pertama tentang mendapatkan ide penulisan dan yang kedua tentang tahapan dan system penulisan karya ilmiah. Narasumber memberi pemaparan materi masing-masing selama 45 menit. Setelah tahapan pertama tersebut, tahap kedua adalah diskusi interaktif atau tanya jawab. Sesi ini berlangsung selama 45 menit. Siswa sebagai peserta kegiatan diajak untuk mendiskusikan topik yang telah diberikan. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan pengetahuan awal siswa sebelum melaksanakan kegiatan penyusunan draft karya tulis. Sehingga siswa dapat mengetahui Teknik penulisan karya tulis yang baik berdasarkan metode yang tepat.

Tahapan terakhir adalah kegiatan penyusunan draft karya ilmiah. Narasumber memberikan pertanyaan melalui tautan *googleform* untuk menguji pemahaman mereka tentang karya tulis ilmiah seperti yang sudah dipaparkan pada tahapan sebelumnya. Setelah pelatihan, peserta pendampingan diberikan kuesioner. Tautan *googleform* tersebut adalah [https://bit.ly/Tes\\_Pemahaman](https://bit.ly/Tes_Pemahaman). Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mengetahui bagaimana komentar peserta pendampingan terhadap pelatihan ini. Terdapat pertanyaan dalam tautan tersebut untuk mengukur pemahaman siswa. Indikator pemahaman tersebut sebagai berikut: Pengertian karya ilmiah; Persiapan untuk menulis karya ilmiah; Sistematika penulisan karya tulis ilmiah; dan Mengembangkan ide karya tulis ilmiah.

Selanjutnya peserta kegiatan dibagi menjadi 9 kelompok dan diminta untuk mengisi tautan kedua yang berisi beberapa pertanyaan pemantik untuk menuliskan kerangka karya ilmiah mereka. Pertanyaan dalam tautan tersebut berisi tentang tema yang diangkat sebagai karya tulis ilmiah, alasan memilih tema tersebut, rencana judul karya ilmiah, rencana instrument penelitian, rencana sasaran penelitian dan kerangka pendahuluan, Tautan tersebut adalah <https://s.id/1h86V>.

### **Evaluasi dan Monitoring**

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari hasil evaluasi materi yang dilatihkan dan hasil kuisisioner dianalisa. Analisa pada tahap ini adalah analisa kuantitatif dan kualitatif. Pada analisa kuantitatif akan dianalisa apakah nilai evaluasi materi yang diajarkan selama pelatihan telah dipahami oleh peserta kegiatan. Keberlanjutan Program akan dipantau dengan diskusi bersama tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat oleh Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan yang selalu siap mendampingi dalam memberikan solusi-solusi terkait permasalahan mitra di SMAN 1 Kota Pasuruan, khususnya dalam pengembangan kegiatan belajar mengajar siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pemahaman Siswa terhadap Tahapan dan Sistematika Karya Tulis Ilmiah**

Tahapan pertama dalam kegiatan ini adalah pemaparan materi dari kedua narasumber, yang diikuti oleh 60 peserta yang tergabung dalam anggota baru ekstrakurikuler Karya ilmiah remaja (KIR) SMAN 1 Kota Pasuruan. Berikut dokumentasi kegiatan pemaparan materi:



Gambar 1. Pemaparan materi diklat karya tulis ilmiah

Hasil dari pemahaman peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini terhadap tahapan dan sistematika karya tulis ilmiah setelah dipaparkan materi oleh narasumber dapat dilihat dari jawaban peserta pada tautan *googleform* yang telah diberikan, sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Pemahaman Siswa terhadap Pemaparan Materi

No	Materi	Pemahaman (%)
1	Pengertian karya ilmiah	90%
2	Persiapan untuk menulis karya ilmiah	94%
3	Sistematika penulisan karya tulis ilmiah	88%
4	Mengembangkan ide karya tulis ilmiah	86%

Persentase di atas diperoleh dari beberapa pertanyaan yang terdapat pada tautan yang disebarkan yaitu [https://bit.ly/Tes Pemahaman](https://bit.ly/Tes_Pemahaman). Pembekalan karya tulis ilmiah remaja sudah sangat baik dimana tingkat pemahaman siswa sudah diatas 85% seperti dilihat pada Tabel 1. Kegiatan pengabdian lancer dalam pelaksanaannya dapat dilihat dari peserta yang antusias untuk mengikuti kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan yang tinggi untuk bertanya dan berdiskusi mengenai cara-cara penulisan artikel ilmiah.

### Perkembangan Ide Kreatif Siswa

Selama pemaparan materi, narasumber selalu mengingatkan pada siswa bahwa karya ilmiah bukan karya khayalan yang dapat ditulis dalam satu malam (Dewi, 2021). Terdapat persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum menulis sebuah karya ilmiah, salah satunya adalah persiapan topik yang akan ditulis. Dalam kesempatan ini, peserta diajak untuk menumpahkan ide-ide kreatif mereka untuk mengangkat salah satu isu yang sedang banyak diperbincangkan di Pasuruan atau di Indonesia. Berikut adalah dokumentasi kegiatan diskusi dan tanya jawab untuk memantik ide dan nalar kritis peserta sehingga dapat menuangkan inovasinya terhadap karya yang akan ditulis :



Gambar 2. Kegiatan Mengembangkan ide dan Tanya Jawab

Dalam sesi ini beberapa peserta kegiatan mengutarakan tema yang akan diambil dan dikembangkan dalam karya ilmiah yang akan mereka tulis. Diantara tema yang merupakan ide kreatif adalah tentang perekonomian social sebagai dampak dari perang Rusia-Ukraina, budaya membaca di kalangan anak muda, perundungan di sekolah dan penyimpangan orientasi seksual. Dari beberapa tema yang diutarakan peserta tersebut, dapat disimpulkan bahwa, peserta sebagai siswa sekolah menengah telah dapat mengembangkan ide mereka, berpikir kritis terhadap yang terjadi saat ini dan menuangkannya sebagai inovasi dalam berkarya. Hal ini sesuai dengan dipaparkannya materi dan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah, peserta dapat dengan baik memahaminya dan kemudian menuangkan idenya (Asmara & Kusumaningrum, 2020).

### Hasil Kerangka Karya Tulis Ilmiah

Sesi terakhir dari kegiatan pelatihan ini adalah menuliskan kerangka karya ilmiah melalui tautan googleform yang dibagikan yaitu. <https://s.id/1h86V>. Tautan ini berisi beberapa pertanyaan pemantik untuk menuliskan kerangka karya ilmiah mereka. Pertanyaan dalam tautan tersebut berisi tentang tema yang diangkat sebagai karya tulis ilmiah, alasan memilih tema tersebut, rencana judul karya ilmiah, rencana instrument penelitian, rencana sasaran penelitian dan kerangka pendahuluan, Berikut adalah hasil dari pengisian tautan tersebut:

Tabel 2. Hasil Kerangka karya Tulis Ilmiah 9 Kelompok

Ketua Peneliti	Tema yang diambil	Apa yang membuat tertarik untuk mengangkat tema tersebut?	Rencana Judul Penelitian/Karya Ilmiah	Sasaran/ Responden	Rencana Instrumen Penelitian
LR	Perang Rusia dan Ukraina	Karena memiliki dampak secara global	Dampak dari Perang Ukraina dan Rusia	Masyarakat yang terkena dampak	Lembar observasi
ROD	Perekonomian Sosial	Tema tersebut sedang ramai diperbincangkan oleh masyarakat Indonesia yang artinya hal	Persepsi Perubahan Kebijakan Harga BBM terhadap perekonomian Rakyat Indonesia	Masyarakat Indonesia	Wawancara dan angket

		tersebut cukup meresahkan bagi seluruh rakyat Indonesia			
<b>NHT</b>	Karakteristik cara mengajar guru yang disukai murid	Cara mengajar guru merupakan hal yang penting karena hal tersebut dapat mempengaruhi semangat siswa dan dan masuk tidaknya materi yang disampaikan	Guru idaman para murid	Siswa/i Kelas X XI dan XII	Menggunakan angket serta kuesioner
<b>NAM</b>	Perundungan di Sekolah	Karena baru-baru ini marak terjadi kasus perundungan di lingkungan pendidikan yang bahkan sampai merenggut nyawa yang mayoritas pelakunya adalah kakak tingkat	Pengaruh senioritas kating terhadap maraknya perundungan di sekolah	Dari 2 sisi, yaitu kelas senior dan kelas junior	Wawancara, Angket, dan Observasi
<b>N</b>	Pendidikan	Karena dampak dari pandemi menyebabkan sebagian besar siswa Indonesia mengalami "lose learning" sehingga penerapan kurikulum terbaru tersebut perlu terus diperbaiki agar 'efektif' menjadi solusi pemulihan krisis pembelajaran.	Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran yang Dialami Pelajar di Indonesia	Siswa/i kelas X di Indonesia	Angket
<b>YA</b>	Budaya baca kalangan muda	Yang membuat kami tertarik untuk mengangkat tema tersebut karena minimnya budaya minat baca siswa di masa sekarang	"Go Urban Reading : Menyadarkan Budaya Baca Masyarakat Indonesia Menuju Generasi	Generasi milenial (kalangan anak muda)	Angket

		sedangkan adanya program Masyarakat Indonesia menuju Generasi Emas 2045	Indonesia Emas 2045"		
<b>DEQ</b>	Dampak media sosial(tiktok) terhadap kehidupan remaja	Yang membuat kami tertarik untuk mengangkat tema tersebut adalah kaum milenial saat ini sangat berminat bermedia sosial terutama bermain tiktok. Padahal hal tersebut bisa saja membawa dampak negatif kepada kehidupan para remaja saat ini.	Pengaruh tiktok terhadap prestasi siswa	Para siswa SMAN 1 Pasuruan	Lembar observasi
<b>MFDA</b>	Penyimpangan orientasi seksual	Karena topik tersebut merupakan Fenomena yang aneh,tidak dapat diterima oleh manusia,dan norma norma	Fenomena Ketertarikan Seksual pada Hewan (Zoofilia) terhadap Norma Sosial dan Kesehatan	Komunitas Furry Indonesia yaitu sebagai komunitas yang memiliki keterkaitan topik tersebut	Wawancara dengan komunitas yang memiliki keterkaitan tersebut
<b>IDW</b>	Dampak penerapan kurikulum baru terhadap siswa kelas X.	Karena kita sebagai siswa kelas X telah merasakan sendiri dampak dari penerapan kurikulum baru ini.	Kesulitan Siswa Kelas X dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka	Siswa kelas X	Mewawancarai beberapa siswa kelas X, mensurvei siswa kelas X mengenai tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan kurikulum baru.

Dari table tersebut di atas, dapat dilihat bahwa peserta sudah dapat merencanakan dengan baik apa yang akan mereka tulis, siapa sasaran atau responden penelitiannya dan bagaimana cara mereka



menganalisis data. Selanjutnya peserta diminta untuk menuliskan latar belakang masalah dari tema yang diambil. Berikut adalah hasil dari penulisan latar belakang masalah yang ditulis secara singkat:

Tabel 3. Latar Belakang Masalah dalam karya Tulis Ilmiah yang Direncanakan

Ketua Peneliti	Latar Belakang Masalah
LR	Perang yang terjadi antara Ukraina dan Rusia akhir akhir ini memberi dampak yang luar biasa, tidak hanya masyarakat lokal, namun dampaknya dapat dirasakan secara global. Dampak yang paling besar dirasakan tidak hanya dalam aspek sosial, politik, namun juga ekonomi.
ROD	Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan komoditas yang penentuan harganya dipegang oleh negara. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak dari kebijakan perubahan harga BBM terhadap rakyat Indonesia. Banyak faktor yang menyebabkan naiknya harga BBM di Indonesia seperti naiknya harga minyak dunia, konflik dua negara Rusia-Ukraina dan banyaknya kegagalan produksi negara penghasil minyak dunia. Naiknya harga BBM sangat berdampak pada masyarakat karena mengakibatkan harga bahan pangan dan sandang juga ikut naik dan juga terjadi inflasi. Dan peran dari pemerintahan sangat penting dalam mengatasi dampak naiknya harga bbm seperti mengintervensi pasar agar harga barang dan jasa tidak naik mengikuti harga BBM.
NHT	Minat tidaknya siswa dalam belajar juga ditentukan dengan bagaimana cara guru tersebut menyampaikan materi
NAM	Akhir-akhir ini marak terjadi perundungan atau bullying yang terjadi di lingkungan pendidikan tak terkecuali sekolah kelas atas maupun bawah. Bullying atau perundungan adalah segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain dengan tujuan untuk menyakiti. Contoh kejadian yang baru-baru saja terjadi dan membuat heboh dunia pendidikan yaitu meninggalnya siswa pondok pesantren gontor yang dilatar belakangi oleh perundungan berupa kekerasan fisik maupun verbal yang ternyata dilakukan oleh kakak tingkat. Hal ini lah yang menjadi tamparan keras bagi dunia pendidikan. Dari sebab itu, sangat penting dilakukannya penelitian mengenai masalah ini.
N	Sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, Kurikulum Merdeka (yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototipe) dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah: • Pembelajaran berbasis projek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila • Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi. • Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.
YA	Membaca merupakan jendela dunia. Dengan membaca, kita dapat mengetahui informasi dari penjuru dunia. Namun, di masa sekarang minat masyarakat untuk membaca sangatlah rendah terutama kalangan anak muda.

	Hal ini tidak sesuai dengan program pemerintah Indonesia yaitu berupa masyarakat Indonesia Menuju Generasi Emas 2045.
<b>DEQ</b>	<p>Globalisasi ialah proses intergrasi internasional yang terjalin sebab pertukaran pemikiran dunia, produk, pemikiran, serta aspek- aspek kebudayaan. Dengan kemajuan teknologi sekarang membuat masyarakat penasaran dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media sosial (internet) salah satunya Aplikasi video pendek TikTok serta perpesanan Telegram menunjukkan kenaikan paling pesat pada tahun 2020 lalu. Sementara media sosial dari Tiongkok seperti WeChat atau Sina Weibo semakin menurun popularitasnya di Tanah Air. Aplikasi video pendek TikTok serta perpesanan Telegram menunjukkan kenaikan paling pesat pada tahun 2020 lalu. Sementara media sosial dari Tiongkok seperti WeChat atau Sina Weibo semakin menurun popularitasnya di Tanah Air.</p>
<b>MFDA</b>	<p>Sejauh ini banyak orang mengenal penyimpangan orientasi seksual yang berkisar meliputi menyukai sesama jenis. Serta Pedofilia, kelainan orientasi seksual yang pelakunya anak kecil. Kedua kelainan orientasi seksual tersebut pasti telah banyak kalian dengar. Namun, apakah kalian pernah mendengar tentang ketertarikan seksual terhadap hewan? Faktanya, fenomena ini termasuk banyak ditemui. Sebutan untuk kelainan orientasi seksual ini adalah Zoofilia.</p> <p>Zoofilia adalah kelainan yang dimana penderitanya memiliki ketertarikan atau hubungan seksual yang intens dengan hewan. Biasanya ketertarikan ini terjadi pada hewan yang berbulu seperti kucing, domba, kambing, dan lain sebagainya. Di dalam ilmu psikologi sendiri, Zoofilia dikategorikan sebagai "Paraphilias not Otherwise Specified", atau Bahasa Indonesianya adalah Paraphilia yang tidak secara harfiah ada dalam referensi psikologi.</p>
<b>IDW</b>	<p>Pada saat ini Kemendikbud mengeluarkan kebijakan baru berupa penggantian Kurikulum lama yaitu K13 dengan Kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka dengan tujuan memulihkan kegiatan pembelajaran di Indonesia pada saat ini. Dimana sebelumnya telah terjadi pandemi Covid-19 yang melumpuhkan sistem pendidikan di Indonesia yang membuat para pelajar rentan terhadap learning lost.</p>

Melalui penulisan latar belakang masalah yang benar dan sesuai dengan permasalahan yang diangkat, peserta dapat mengembangkan karya tulis mereka dengan baik (Wanto *et al.*, 2019). Latar belakang masalah yang ditulis dengan baik, akan membantu peneliti untuk dapat menganalisa dan mendiskusikan hasil penelitian dalam karya tulis ilmiah tersebut.

Dalam tabel di atas, para peserta kegiatan sudah mampu menuliskan ide ke dalam latar belakang masalah yang dalam kegiatan ini diminta untuk menuliskan secara padat, jelas dan terarah. Telah terlihat dalam tabel tersebut, peserta memahami apa yang mereka pikirkan, itu berarti tulisan mereka sudah terarah. Dengan demikian peserta sudah siap untuk menghasilkan karya tulis ilmiah melalui ide kreatif, pemikiran bernalar kritis dan pada akhirnya menghasilkan karya yang inovatif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa pembekalan karya tulis ilmiah remaja sudah sangat baik dimana tingkat pemahaman siswa sudah diatas 85% yaitu: Pemahaman Pengertian karya ilmiah sebesar 90%; Pemahaman Persiapan untuk menulis karya ilmiah sebesar 94%; Pemahaman Sistematika penulisan karya tulis ilmiah sebesar 88%; dan Pemahaman mengembangkan ide karya tulis ilmiah sebesar 86%. Dengan luaran yang dihasilkan dari kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah remaja telah menghasilkan kerangka karya yang nantinya akan dilanjutkan dan dikembangkan oleh masing-masing kelompok
2. Kegiatan ini menambah pemahaman peserta kegiatan yang merupakan anggota baru ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR).
3. Peserta kegiatan telah mampu merencanakan penelitian yang akan dilakukan melalui tahapan menentukan ide, menentukan judul, sasaran atau responde, instrument yang digunakan dan pendahuluan latar belakang masalah.

### Saran

Pihak ekstrakurikuler disarankan untuk memberikan motivasi dalam mengembangkan kerangka karya yang telah dibuat, dan difasilitasi untuk mengikuti lomba karya tulis ilmiah yang diselenggarakan oleh berbagai institusi, mulai dari perguruan tinggi, kementerian Pendidikan atau badan usaha milik negara.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ini kami sampaikan kepada Badan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BP2M) Universitas PGRI Wiranegara, Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan SMA Negeri 1 Kota Pasuruan atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzandini, V. N., & Ma'mur, T. (2019). Proyek Vlog Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 8(2), 237–246. <https://doi.org/10.17509/factum.v8i2.22154>
- Apriani, W. (2017). *Penilaian kreativitas siswa SMA menggunakan tugas portofolio online melalui jejaring facebook pada konsep sistem gerak manusia*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/35155>
- Asmara, R., & Kusumaningrum, W. R. (2020). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja Berstandar LKIR LIPI bagi dan Siswa SMA Islam Terpadu Ihsanul Fikri Kabupaten Magelang. *Jurnal Widya Laksana*, 9(1), 98–110.
- Dewi, T. M. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Memotivasi Literasi Menulis Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Karimun. *Minda Baharu*, 5(1), 70–76.
- Ellya, F. F., Ramdhan, B., & Ratnasari, J. (2021). Profil Keterampilan Kreativitas dan Inovasi Pada Produk Peserta Didik Berbantuan Aplikasi Tiktok Di MAN 2 Kota Sukabumi. *Biodik*, 7(3), 114–122. <https://doi.org/10.22437/bio.v7i3.13418>
- Hartono, D. P., & Asiyah, S. (2018). PjBL untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa: Sebuah Kajian Deskriptif tentang Peran Model Pembelajaran PjBL dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*, 2(1), 1–11. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosiding/index>
- Maslinawati, M. (2021). Meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa menggunakan kartun digital

- berbasis aplikasi carton story maker. *Indonesian Journal of Educational ...*, 2, 229–239. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5236098>
- Miranti, I., Engliana., & Hapsari, F. S. (2015). Penggunaan Media Lagu Anak-Anak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 167–173.
- Nora, A. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Remaja di SMAN 101 Jakarta Barat. *Jurnal Abdimas*, 3(2), 48–53.
- Nuraini, P., Subiyanto, S., & Yuhenita, N. N. (2020). Meningkatkan Kreatifitas Dan Inovasi Melalui Permainan Make Something Beautiful. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 3(2), 111–114. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v3i2.490>
- Safutri, W., Karim, D., & Aminudin, N. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah pada Siswa SMA NEGERI 2 Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)*.
- Siagian, R. (2021). Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pokok Bahasan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar. *Journal of Applied Technology and Informatics Indonesia*, 1(2), 49–53. <https://doi.org/10.54074/jati.v1i2.39>
- Upadani, N., Tri Agustiana, I. G., & Astawan, I. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Tema Berbagai Pekerjaan dengan Fun thinkers. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 450. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i3.37730>
- Wanto, A., Lubis, M. R., & Parlina, I. (2019). Pelatihan Pembuatan Karya Ilmiah Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Menulis Bagi Siswa SMK. *Preoseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 344–349.
- Wicaksono, I., Arista, H., Kurnia, L., & Rahma, A. A. (2021). Pelatihan Teknik Penulisan Karya Ilmiah untuk Siswa MAN 2 Kota Probolinggo. *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 157–169. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v3i2.4127>
- Zm, H., Muntari., & Jufri, A. W. (2018). Pelatihan Penulisan dan Penyuntingan Karya Ilmiah bagi Guru-guru MTs dan MA Pondok Pesantren Azzizyah Kapek di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Juurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 1(1), 75–78.